

Pengembangan Bahan Ajar Fiqih Lingkungan berbasis Socio-Eco-Techno-Preneurship di Institut Agama Islam Negeri Metro

Nurul Mahmudah^{1*}, Abdur Rahman Adi Saputra², Muhammad Syakir Al Kautsar³

¹ Institut Agama Islam Negeri Metro, Indonesia

² Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo, Indonesia

³ Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia

 mafazasyafira@gmail.com*

Abstract

ARTICLE INFO

Article history:

Received

December 2, 2020

Revised

December 05,
2020

Accepted

December 31,
2020

The lack of references to Environmental Fiqh teaching materials at IAIN Metro is an obstacle for lecturers to deliver an understanding for the students for the taught subject. This research was conducted to develop environmental Fiqh teaching materials as well as support the vision and mission of the State Islamic Institute of Metro in educating the academic community so that students understand how to manage the environment in accordance with Islamic principles to support socio-eco-techno-preneurship.

The results of this study were carried out by exploring the strengths and weaknesses, collecting data, and formulating teaching materials adapted from Borg and Gall. The steps taken are compiling the initial product format, revising the product, field testing, revising the final product based on the evaluation of expert judgment, and ending with dissemination.

Keywords: Research and Development, Teaching Materials, Environmental Fiqh, Socio-Eco-Techno-Preneurship

Published by

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Institut Agama Islam Negeri Metro

Website

<http://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/tapis/index>

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>



PENDAHULUAN

Keharusan dalam menjaga kelestarian lingkungan sangat ditekankan oleh Allah SWT sebagaimana tertuang dalam Al-Qur'an Al A'raf ayat 56 (Ibnu Katsir, 2011):

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ حَوْفًا وَطَمَعًا ۚ إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya :

Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.

Lingkungan hidup merupakan salah satu aset kehidupan yang harus dijaga keseimbangan dan kelestariannya oleh seluruh umat manusia mulai dari masyarakat umum, jajaran pemerintah, sampai pada ulama sebagai *stake holder* harus turut wajib dilibatkan dalam proses tersebut (Fani, dkk, 2019). Sayangnya para ulama amat sedikit yang membahas tentang lingkungan hidup (Alkautsar dan Mahmudah, 2020). Selain itu bab khusus dalam kitab klasik mengenai kelestarian lingkungan hidup merupakan sesuatu yang baru dalam

Doi <https://doi.org/10.32332/tapis.v4i2.2677>

ISSN Print 2579-3233; Online 2580-068X

Volume 4 Number 2, December 2020, page 240-247

kajian fiqih. Oleh karena itu diperlukan perumusan kembali fiqih lingkungan yang dapat dikaji secara sederhana dengan di *break down* dari kajian alim ulama (Hartono, 2016).

Dalam kaitannya dengan konteks pembelajaran di dunia akademis, pentingnya pembelajaran fiqih lingkungan perlu dituangkan dalam bahan ajar berupa seperangkat materi yang disusun secara sistematis (Saputera, 2020), sesuai dengan indikator pembelajaran. Pengembangan bahan ajar merupakan implementasi dari perencanaan desain pembelajaran. Pendesain bahan ajar harus memastikan bahwa informasi yang disampaikan kepada peserta didik dapat dipahami oleh mereka (Schudde & Brown, 2019).

Eksistensi bahan ajar fiqih lingkungan bagi mahasiswa masih sangat sedikit sekali. Sebagaimana pembelajaran Fiqih Lingkungan di Institut Agama Islam Negeri Metro, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, masih belum terdapat materi pembelajaran Fiqih Lingkungan yang sistematis sesuai dengan kebutuhan mahasiswa yang dapat digunakan sebagai instrument pembelajaran oleh dosen agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar (Ninsiana & Nawa, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya didapatkan bahwa beberapa penelitian cenderung fokus pada objek penelitian, *pertama*. Pengembangan Bahan Ajar Fiqih Berbasis Multimedia Menggunakan Aplikasi Autoplay Studio 8 (Amra, 2016). *Kedua*, Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Multimedia Pembelajaran Interaktif Model Borg And Gall Materi Listrik Dinamis Kelas X SMA Negeri 1 Marawola. *Ketiga*, Pengembangan bahan ajar online mata kuliah micro teaching dengan model borg & gall pada program s1 pendidikan bahasa inggris STKIP agama hindu singaraja. Keseluruhan Penelitian ini terfokus pada penggunaan teknologi informasi dalam pengembangan bahan ajarnya dan dua dari penelitian tersebut menggunakan model Borg & Gall. Dari ketiga kecenderungan penelitian tersebut, persoalan tentang bahan Ajar Fiqih Lingkungan yang diintegrasikan dengan Visi Misi sebuah Institusi menjadi ranah yang belum pernah mendapat perhatian dari para peneliti sebelumnya.

Penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan bahan ajar fiqih lingkungan untuk mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri Metro. Hal ini dimaksudkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran mahasiswa dengan dukungan bahan ajar yang lebih kaya sesuai dengan kebutuhan institusi dan diadopsi dari berbagai referensi. Pengembangan bahan ajar ini juga bermanfaat untuk menambah khazanah pengetahuan dan pengalaman penulis dalam mengembangkan bahan ajar.

METODE

Perlu diketahui Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan bahan ajar fiqih lingkungan untuk mahasiswa IAIN Metro Khususnya Fakultas FEBI IAIN Metro dan Bisnis. Jenis Penelitian ini adalah adalah penelitian pengembangan atau *research and development* dengan model pengembangan Borg and Gall (Lusiana dan Lestari, 2013). Penelitian ini dilakukan dalam waktu 6 bulan. Subjek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa FEBI IAIN Metro dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Ada beberapa alasan mengapa Institusi ini dipilih. Pertama, Institusi ini merupakan Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri satu-satunya yang ada di Kota Metro yang memfasilitasi jurusan dalam dukungannya terhadap lingkungan, akan tetapi prestasi mahasiswa dalam kegiatan agama berbasis lingkungan masih rendah. Kedua, pada Institusi ini belum pernah menjadi subjek penelitian yang sejenis.

Bahan ajar dikembangkan dengan modifikasi model Borg dan Gall. Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development*) berdasarkan model Borg dan Gall terdiri dari sepuluh langkah yaitu: 1) penelitian dan pengumpulan informasi awal, 2) perencanaan, 3) pengembangan format produk awal, 4) uji coba awal, 5) revisi produk, uji coba lapangan, 7) revisi produk, 8) uji lapangan, 9) revisi produk akhir, dan 10) desiminasi dan implementasi (Ghufron, 2011). Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, angket dan tes (Nawawi, 1994).

Gambar 1. Langkah Modifikasi Pengembangan Bahan Ajar Fiqih Lingkungan



Observasi dilakukan pada tahap penelitian dan pengumpulan informasi. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui secara langsung kondisi kelas dan proses pembelajaran mahasiswa jurusan FEBI IAIN Metro Syariah IAIN Metro. Wawancara dilakukan kepada mahasiswa untuk mendukung hasil observasi atau pengamatan serta kepada dosen pengampu mata kuliah Fiqih Lingkungan untuk memperoleh informasi tentang materi yang diajarkan dan pencapaian prestasi mahasiswa jurusan FEBI IAIN Metro Syariah IAIN Metro. Angket digunakan untuk mengukur kualitas produk yang dikembangkan dari aspek pembelajaran, materi, kebahasaan, dan tampilan. Bentuk angket penilaian dibuat dengan menyediakan lima pilihan jawaban, yaitu (1) sangat kurang baik, (2) kurang baik, (3) cukup baik, (4) baik, (5), sangat baik.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan kuantitatif sehingga teknik analisis data yang dilakukan yaitu dengan analisis statistik deskriptif. Data kuantitatif diperoleh melalui angket yang diberikan kepada penelaah dan mahasiswa tentang bahan ajar yang dikembangkan. Data tersebut dianalisis dan dideskripsikan secara kualitatif. (Fatoni & Surachman, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum mengembangkan bahan ajar, terlebih dahulu perlu diketahui kriteria pemilihan bahan ajar. Kriteria pokok dalam memilih bahan ajar hendaknya materi tersebut benar-benar menunjang tercapainya standar kompetensi dan kompetensi dasar. Secara garis besar langkah-langkah pemilihan bahan ajar dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi aspek-aspek yang terdapat dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar.
- 2) Mengidentifikasi jenis-jenis materi pembelajaran
- 3) Memilih bahan ajar yang relevan dengan standar kompetensi atau kompetensi dasar.
- 4) Memilih sumber bahan ajar.

Adapun Visi dari IAIN Metro adalah Menjadi Perguruan Tinggi Agama Islam yang Inovatif dalam sinergi *socio-eco-techno-preneurship* berlandaskan nilai-nilai keislaman dan keindonesiaan. Dan Misi dari IAIN Metro adalah Mengimplementasikan nilai-nilai keislaman dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat., Membangun budaya akademik yang produktif dan inovatif dalam pengelolaan sumberdaya melalui kajian keilmuan, model pembelajaran, dan penelitian., Menumbuhkan *socio-eco-techno-preneurship* sivitas akademika dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Melaksanakan sistem tatakelola manajemen kelembagaan yang profesional dan berkeadaban yang berbasis teknologi informasi.

Socio-eco-techno-preneurship merupakan tonggak kebijakan IAIN Metro dalam menetapkan Rencana strategis 40 tahun mendatang. Sosial berarti kemasyarakatan, **techno**

berarti teknologi, dan entrepreneur adalah kewirausahaan sehingga **socio-** technopreneur bisa diartikan sebagai usaha pengembangan teknologi yang bertujuan untuk kepentingan masyarakat, berbeda dengan *business preneurship* yang tolak ukur dinilai dari sebuah keuntungan.

Berdasarkan skema dari model pengembangan Borg and Gall di atas penjabaran dari setiap langkah sebagai berikut:

1. Potensi Masalah

Penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan bahan ajar Fiqih Lingkungan berbasis *Socio-Eco-Techno-preneurship* untuk meningkatkan Pemahaman tentang fiqih mahasiswa FEBI IAIN Metro Syariah IAIN Metro. Pada tahap ini peneliti mengidentifikasi masalah berdasarkan hasil wawancara kepada beberapa dosen di lingkungan IAIN Metro sehingga diketahui bahwa belum ada bahan ajar yang dicetak dan didistribusikan kepada mahasiswa.

2. Pengumpulan Data

Setelah melakukan identifikasi masalah, penelitian berlanjut pada tahap peneliti mengumpulkan data dari beberapa penelitian terdahulu mengenai pengembangan bahan ajar Fiqih Lingkungan berbasis *Socio-Eco-Techno-preneurship* mahasiswa Fakultas FEBI IAIN Metro dan Bisnis IAIN Metro yang akan digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan bahan ajar yang lebih baik sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini.

3. Desain Produk

Pengembangan produk dilakukan dengan menyiapkan silabus dan materi bahan ajar. Dalam penyiapan silabus dan materi bahan ajar penulis mengadopsi beberapa referensi besar tentang fiqih lingkungan dengan hasil beberapa materi yang dijadikan tema dalam bahan ajar yaitu Relasi Tuhan-Manusia-Alam, *Socio-Eco-Techno-preneurship*, Ayat-ayat al-Qur'an tentang lingkungan hidup, Hadis tentang Lingkungan Hidup, Teologi lingkungan, Konsep-konsep Fikih terkait lingkungan hidup, Etika Pemanfaatan SDA, yang terakhir Konservasi lingkungan berbasis kearifan lokal (*Socio-Eco-Techno-preneurship*).

4. Validasi Desain

Pada tahap ini validasi desain dilakukan untuk menguji validitas bahan ajar yang telah dikembangkan. Pengujian ini dilakukan dengan memberikan bahan ajar Fiqih Lingkungan berbasis *Socio-Eco-Techno-preneurship* yang nantinya memfasilitasi pemahaman fiqih lingkungan mahasiswa jurusan FEBI IAIN Metro kepada kepada ahli, yakni ahli materi Fiqih.

5. Revisi Desain

Pada tahap ini peneliti melakukan perbaikan setelah produk divalidasi oleh ahli materi, ahli kebahasaan, dan ahli media. Revisi produk didasarkan pada saran dan masukan dari masing-masing ahli. Terdapat perbaikan yang berkaitan dengan dasar hukum yang ada dalam sub materi bahan ajar.

6. Revisi Produk

Revisi produk tahap ini didasarkan pada hasil telaah produk kepada sampel terbatas yaitu masukan dari penelaah namun juga tetap mempertimbangkan masukan dan saran dari ahli materi. Validasi buku bahan ajar Fiqih Lingkungan untuk mahasiswa ESY ini dilakukan oleh ahli dan penelaah materi, yang dianalisis menggunakan Teknik deskriptif dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase skor yang diperoleh

f = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimal

Data hasil ahli dikategorikan kedalam rentang nilai kedalam 5 kategori yaitu sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik dan sangat kurang. Hasil persentase tersebut menjadi dasar penilaian bahan ajar, seperti ditunjukkan pada tabel 2 (Tegeh & Pudjawan, 2014).

Table 1. Konversi Tingkat Pencapaian dengan Skala 5

No	Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
1	90%-100%	Sangat Baik	Tidak perlu direvisi
2	75%-89%	Baik	Direvisi seperlunya
3	65%-74%	Cukup Baik	Cukup banyak direvisi
4	55%-64%	Kurang Baik	Banyak direvisi
5	0%-54%	Sangat Kurang	Direvisi total

Dalam tahap awal pelaksanaan pengembangan bahan Ajar Fiqih Lingkungan, Observasi pendahuluan bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang potensi dan masalah dalam pembelajaran. Langkah awal yang peneliti lakukan untuk mengumpulkan informasi tentang permasalahan dalam pembelajaran Fiqih Lingkungan mahasiswa Fakultas FEBI IAIN Metro dan Bisnis IAIN Metro adalah dengan melakukan wawancara kepada dosen pengampu mata kuliah tersebut. Wawancara meliputi hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran Fiqih Lingkungan. Berdasarkan wawancara yang telah dilaksanakan, diperoleh data hasil wawancara yaitu yang pertama; Belum ada bahan ajar atau buku pegangan Fiqih Lingkungan untuk mahasiswa FEBI IAIN Metro yang dimiliki oleh dosen pengampu mata kuliah.

Hambatan ketika mengajar Fiqih Lingkungan untuk anak FEBI IAIN Metro adalah kurangnya kosa kata dan tata bahasa yang dimiliki oleh mahasiswa sehingga mempengaruhi kepercayaan diri mahasiswa dalam berbicara tentang Fiqih Lingkungan. Alokasi waktu yang tersedia dalam mata kuliah Fiqih Lingkungan sangat terbatas sehingga mengakibatkan kurangnya *exposure* mahasiswa untuk memahami Fiqih Lingkungan. Keempat; Dosen pengampu mata kuliah sangat setuju apabila dilakukan pengembangan bahan ajar Fiqih Lingkungan untuk memfasilitasi pengembangan keilmuan mahasiswa FEBI IAIN Metro karena akan sangat membantu pembelajaran *fiqih* sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dan dunia kerja.

Setelah mempelajari data yang diperoleh dari hasil observasi pendahuluan, peneliti memberikan alternative solusinya yaitu dengan mengembangkan suatu produk berupa bahan ajar Fiqih Lingkungan untuk memfasilitasi pembelajaran mahasiswa FEBI IAIN Metro.

Setelah melakukan observasi pendahuluan langkah selanjutnya yaitu pengumpulan data untuk mendapatkan referensi tentang materi yang dibutuhkan oleh mahasiswa FEBI IAIN Metro dalam meningkatkan Pemahaman Fiqih Lingkungan yang

berkesinambungan dengan mata kuliah lainnya sehingga dapat diaplikasikan dalam dunia kerja.

Berdasarkan wawancara dengan dosen pengampu mata kuliah Fiqih Lingkungan mahasiswa FEBI IAIN Metro IAIN Metro, didapatkan bahwa materi-materi yang berkaitan tentang Fiqih Lingkungan untuk FEBI IAIN Metro disesuaikan dengan output mahasiswa jurusan FEBI IAIN Metro yang tentu menjadi nilai tambah bagi karir mereka kedepan.

Setelah ditentukan materi yang akan disajikan dalam bahan ajar Bahan Ajar Fiqih Lingkungan berbasis *Socio-Eco-Techno-preneurship* untuk meningkatkan *Pemahaman tentang fiqih*, kemudian peneliti mengumpulkan sumber belajar yang menjadi rujukan dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara, desain silabus untuk bahan ajar Fiqih Lingkungan berbasis *Socio-Eco-Techno-preneurship* untuk meningkatkan *Pemahaman tentang fiqih* mahasiswa FEBI IAIN Metro terdiri dari 8 Bab. Pemilihan isi dari pengembangan ajar ini didasarkan dengan beberapa referensi fiqih lingkungan yang telah ada dan kebutuhan dari Mahasiswa sendiri mengikuti perkembangan zaman saat ini yang sarat dengan pemanfaatan Sumber Daya Alam tanpa kontrol. Tidak hanya itu saja isi dari pengembangan bahan ajar ini merupakan salah satu dukungan dari peneliti kepada institusi dalam penancangan *Eco Campus* yang menjadi salah satu tujuan vital dari IAIN Metro sendiri.

Bab 1 berisi tentang Relasi Tuhan-Manusia-Alam Bab 2 berisi tentang *Socio-Eco-Techno-preneurship*. Bab 3 berisi tentang Ayat-ayat al-Qur'an tentang lingkungan hidup. Bab 4 berisi tentang Hadis tentang Lingkungan Hidup. Bab 5. berisi tentang Teologi lingkungan. Bab 6 berisi tentang Konsep-konsep Fikih terkait lingkungan hidup, Bab 7 berisi tentang Etika Pemanfaatan SDA, dan Bab 8 berisi tentang Konservasi lingkungan berbasis kearifan lokal (*Socio-Eco-Techno-preneurship*).

Setelah Modul bahan ajar Fiqih Lingkungan berbasis *Socio-Eco- techno-preneurship* mahasiswa FEBI IAIN Metro selesai dan dicetak, maka langkah selanjutnya adalah melakukan validasi buku kepada para ahli untuk mengetahui kelayakan buku bahan ajar Fiqih Lingkungan yang dikembangkan.

Para ahli memberikan penilaian terhadap buku bahan ajar yang dikembangkan yang telah dibuat oleh peneliti melalui lembar penilaian. Pada validasi produk ini melibatkan ahli materi, dan ahli media sebagai responden terhadap bahan ajar Fiqih Lingkungan yang dikembangkan. Evaluasi dari ahli materi dijadikan patokan untuk memperbaiki kualitas bahan ajar dari segi aspek materi. Validasi ini dilakukan sebelum uji kompetensi sehingga meminimalisir kesalahan pada saat diterapkan pada proses pembelajaran. Ahli materi dalam pengembangan bahan ajar Fiqih Lingkungan untuk mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Metro ini adalah Ahli materi di pilih dari institusi berbeda dari locus penulis yaitu Insititut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo yaitu Abdur Rahman Adi Saputera, M.H yang juga merupakan Pegurus Wilayah Majelis Ulama Indonesia Provinsi Gorontalo sebagai perbandingan ilmu lintas Insituti Pendidikan dan nantinya bahan ajar dapat dikembangkan dan diimplementasikan di berbagai institusi pendidikan selain lokasi penulis. Adapun penelaah materi yaitu Muhammad Syakir Alkautsar, M.H yang merupakan dosen Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Lampung sekaligus Pengurus Harian Jamiyatul Qurra' Wal Huffadz Nahdatul Ulama Wilayah Kota Bandar Lampung. Pada tahap ini kekurangan/ kelemahan yang diperoleh selama uji coba produk diperbaiki. Hal ini dilakukan untuk menghasilkan suatu produk pembelajaran yang layak.

Berikut ini uraian data hasil validasi ahli materi dan penelaah yaitu hasil evaluasi oleh ahli materi berupa nilai dengan angket skala 1 sampai 5, serta penilaian validasi secara umum produk yang dikembangkan mencakup isi materi. Berikut ini adalah hasil penilaian oleh ahli materi.

Tabel 2. Hasil Validasi Ahli Materi dan Penelaah

NO	Indikator Penilaian	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian judul dengan topik bahasan dalam bahan ajar				X	
2	Kelengkapan/Keluasan materi					X
3	Kedalaman materi			X		
4	Kemutakhiran/Kekinian materi				X	
5	Kesesuaian topik/materi					X
6	Ke efektifan contoh-contoh yang disajikan dalam bahan ajar					X
7	Kesesuaian <i>Brain Storming</i> dalam materi yang dipaparkan				X	
8	Keruntutan materi				X	
	Jumlah			1	4	3
	Jumlah x Skala Penilaian			3	16	15
	Jumlah Total			34		
	Presentasi Skor			85		
	Keterangan			Baik		

Hasil dari validasi ahli materi bahan ajar ini memiliki jumlah 34, bila di persentasikan menjadi 85% dan bila dikonversikan berdasarkan skala 5 maka secara keseluruhan dinyatakan bahwa bahan ajar Fiqih Lingkungan berbasis *Socio-Eco-techno-preneuship* ini baik digunakan dalam proses pembelajaran dengan revisi secukupnya sesuai dengan saran ahli dan penelaah materi.

Komentar dan saran dari ahli materi dan penelaah untuk perbaikan terhadap bahan ajar ini adalah secara umum penyajian sudah baik dan informatif untuk peserta didik, materi yang diajarkan sudah mewakili untuk memfasilitasi pemahaman Fiqih namun kedalaman materi perlu ditambah khususnya diperbanyak contoh yang menjurus untuk mahasiswa FEBI IAIN Metro. Selain itu, latihan-latihan diperbanyak dari yang mudah/ sederhana sampai yang sukar/kompleks.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka diperoleh kesimpulan yaitu bahan ajar Fiqih Lingkungan berbasis *Socio-Eco-Techno-preneurship* untuk meningkatkan Pemahaman mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Metro tentang bagaimana mengelola lingkungan dengan berlandaskan hukum Islam ini dilakukan dengan mengadopsi desain dari Borg & Gall. Langkah-Langkah dalam pengembangan bahan ajar ini terdiri dari 6 langkah yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, dan revisi produk.

Pada tahap potensi masalah, peneliti mengidentifikasi masalah dengan melakukan wawancara terhadap dosen. Pengumpulan data diperoleh dari beberapa penelitian terdahulu. Desain produk dilakukan dengan menyiapkan silabus dan materi bahan ajar. Validasi desain dilakukan dengan memberikan bahan ajar kepada penelaah, yakni ahli materi. Revisi desain dan revisi produk dilakukan peneliti untuk penyempurnaan produk.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat IAIN Metro yang telah mendanai penelitian ini hingga selesai dan menjadi penelitian litapdimas tahun 2020.

PERNYATAAN KONTRIBUSI PENELITI

Nurul Mahmudah adalah penulis pertama dalam artikel ini. Abdur Rahman Adi Saputera adalah Ahli materi dalam penelitian ini sekaligus penulis kedua. Muhammad Syakir Alkautsar merupakan penelaah materi yang mempersamai penulis pertama dalam tahap penulisan, editor penelitian serta berkontribusi sebagai penulis ketiga.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkautsar, M. S., & Mahmudah, N. (2020). Tradisi Colongan Suku Using Banyuwangi; Telaah Kebijakan Kepolisian Resort Banyuwangi Perspektif URF. *Al-'Adalah: Jurnal Syariah dan Hukum Islam*, 5(1), 63-78.
- Amra, A. (2016). Pembelajaran dengan Menggunakan Multimedia Digital. *Ta'dib*, 15(1).
- Fatoni, M. F., & Surachman, S. (2019). Analisis kebijakan politik hukum pemerintah Kota Cilegon atas peningkatan kesejahteraan rakyat Tahun 2010-2015. *IQTISHODUNA*, 1(1), 97-114. <https://doi.org/10.18860/iq.v1i1.6553>.
- Firmansyah, F., Purnamasari, P. E., & Djakfar, M. (2019). Religiusitas, lingkungan dan pembelian green product pada konsumen generasi Z. *Iqtishoduna: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 15(1), 57-70.
- Ghufron, A. (2011). Pendekatan Penelitian dan Pengembangan (R&D) di Bidang pendidikan dan pembelajaran. *Handout. Fakultas Ilmu Pendidikan UNY*.
- Harto, B. (2016). Menciptakan Lingkungan Religious Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Ta'dib*, 14(2).
- Ibnu Katsir. (2011). Tafsir Alqur'an al Adhin. *Kairo: Darul Hadits*.
- Tegeh, Jampel, & Pudjawan. (2014). *Model Penelitian Pengembangan*. Graha Ilmu.
- Lusiana, D., & Lestari, W. (2013). Instrumen Penilaian Afektif Pendidikan Karakter Bangsa Mata Pelajaran PKN SMK. *Journal of Research and Educational Research Evaluation*, 2(1).
- Nawawi, H. (1994). Metode Penelitian Ilmiah. *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Ninsiana, W., & Nawa, A. T. (2019). Analisis Kebutuhan Bahasa Inggris Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah. *Tapis: Jurnal Penelitian Ilmiah*, 3, 17-38. <https://doi.org/10.32332/tapis.v3i1.1514>
- Saputera, A. R. A. (2020). Implementasi Dan Strategi Pengembangan Konsep Pendidikan Akhlak Di Madrasah Aliyah Al-khairaat Kota Gorontalo. *Jurnal Kariman*, 8(1), 1-24.
- Schudde, L., & Brown, R. S. (2019). Understanding variation in estimates of diversionary effects of community college entrance: A systematic review and meta-analysis. *Sociology of Education*, 92(3), 247-268. <https://doi.org/10.1177/0038040719848445>.
- Tegeh, J., & Pudjawan. (2014). Model Penelitian Pengembangan. *Yogyakarta: Graha Ilmu* <http://www.metrouniv.ac.id/?page=konten&&cur=05d9dd97734eefd5a793061c7b252d1a>

Copyright Holder :

© Mahmudah, N., Saputera, A. R. A., & Kautsar, M. S., (2020).

First Publication Right :

© Tapis : Jurnal Penelitian Ilmiah

This article is under:

CC BY SA